

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Karakteristik responden menunjukkan bahwa jumlah bayi laki-laki sebanyak 14 orang (56,00%) dan bayi perempuan sebanyak 11 orang (44,00%), dengan umur bayi berkisar antara 1–6 bulan dan rata-rata umur 3,5 bulan. Usia ibu berada pada rentang 23–39 tahun dengan rata-rata 32,6 tahun. Sebagian besar ibu berpendidikan SMA sebanyak 13 orang (52,00%), bekerja sebagai ibu rumah tangga sebanyak 14 orang (56,00%), serta memiliki penghasilan keluarga di bawah Rp 2.389.000 sebanyak 16 orang (64,00%).
2. Berat badan bayi sebelum dilakukan pemijatan (pretest) memiliki nilai rata-rata sebesar 3,64 kg, dengan berat badan terendah 2,20 kg dan tertinggi 5,10 kg. Hasil ini menggambarkan kondisi awal berat badan bayi usia 0–6 bulan sebelum diberikan intervensi pijat bayi.
3. Berat badan bayi setelah dilakukan pemijatan (posttest) mengalami peningkatan dengan nilai rata-rata sebesar 5,32 kg, berat badan minimum 3,70 kg dan maksimum 6,80 kg. Hal ini menunjukkan adanya perbaikan berat badan bayi setelah diberikan intervensi pijat bayi secara teratur.
4. Hasil analisis menunjukkan terdapat pengaruh signifikan pijat bayi terhadap kenaikan berat badan bayi, dengan selisih rata-rata berat badan sebesar 1,68 kg. Uji paired t-test menghasilkan nilai t hitung 16,628 dengan nilai signifikansi 0,000 ($< 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa pijat bayi berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan berat badan bayi usia 0–6 bulan.

B. Saran

Berdasarkan hasil dan kesimpulan penelitian mengenai pengaruh pijat bayi terhadap peningkatan berat badan bayi usia 0–6 bulan, maka peneliti menyampaikan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi masukan bagi tenaga kesehatan, orang tua, serta peneliti selanjutnya.

1. Bagi Tenaga Kesehatan

Tenaga kesehatan baik dilingkungan puskesmas terlebih pada posyandu balita diharapkan dapat meningkatkan peran edukatif dengan memberikan penyuluhan dan pelatihan pijat bayi kepada ibu secara rutin, serta mengintegrasikan pijat bayi sebagai salah satu upaya promotif dan preventif dalam pelayanan kesehatan bayi untuk mendukung pertumbuhan berat badan secara optimal.

2. Bagi Orang Tua

Orang tua, dapat menerapkan pijat bayi secara mandiri dan juga benar di rumah sebagai bagian dari perawatan harian bayi, disertai dengan pemantauan berat badan secara berkala dan pemberian ASI yang optimal guna mendukung pertumbuhan dan perkembangan bayi usia 0–6 bulan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk menggunakan jumlah sampel yang lebih besar serta membagi responden ke dalam kelompok *intervensi* dan kelompok *kontrol* agar hasil penelitian lebih kuat. Selain itu, perlu dilakukan pengendalian variabel lain yang dapat memengaruhi berat badan bayi, seperti asupan ASI, status gizi ibu, dan kondisi kesehatan bayi. Penelitian selanjutnya juga dapat menyempurnakan metode dan penyusunan skripsi sehingga hasil penelitian menjadi lebih baik dan dapat dijadikan referensi bagi penelitian selanjutnya.